

**KONFLIK DUALISME KEPEMIMPINAN HURIA KRISTEN BATAK
PROTESTAN TERHADAP JEMAAT DI KOTA PADANG (1988-1998)**

SKRIPSI



DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

**KONFLIK DUALISME KEPEMIMPINAN HURIA KRISTEN BATAK
PROTESTAN TERHADAP JEMAAT DI KOTA PADANG (1988-1998)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar

Sarjana Humaniora dalam bidang Ilmu Sejarah



DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

INTISARI

Skripsi ini berjudul “Konflik Dualisme Kepemimpinan Huria Kristen Batak Protestan Terhadap Jemaat di Kota Padang Tahun 1988-1998”. Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) merupakan sebuah organisasi keagamaan yang memiliki struktur organisasi yang cukup rumit. Struktur kepemimpinan yang rumit dalam organisasi ini cenderung mengalami konflik maupun pertikaian akibat dari perebutan kekuasaan dalam memimpin. Hal ini juga berdampak pada anak dari organisasi seperti; Konflik Dualisme Kepemimpinan dalam pemilihan *Ephorus* HKBP. Konflik ini berdampak pada jemaat HKBP di Kota Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh konflik dualisme kepemimpinan HKBP Pusat terhadap Jemaat HKBP di Kota Padang pada tahun 1994-1998. Penelitian menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap. Tahap pertama adalah heuristik atau pengumpulan data yang dilakukan baik itu secara luring secara daring. Tahap kedua yaitu kritik sumber atau memvalidasi data-data yang terkumpul. Tahap ketiga adalah interpretasi yaitu menafsirkan atau memberi makna pada bukti-bukti sejarah. Tahapan keempat yaitu historiografi sejarah atau tahapan penulisan sejarah. Penelitian ini merupakan penelitian sejarah sosial politik yakni menjelaskan perebutan kekuasaan yang menjadikan HKBP dipimpin oleh dua *Ephorus* serta pengaruhnyaterhadap jemaat HKBP di Kota Padang.

HKBP di Kota Padang terbentuk pada tanggal 13 Mei 1951 dan menjadi *resort* Sumatera Barat pada tahun 1962. Pada awalnya HKBP melaksanakan ibadah berpindah-pindah dengan meminjam gedung ibadah gereja lain seperti BNKP dan GPIB. HKBP di Kota Padang juga pernah mengalami krisis ketika terjadinya konflik kepemimpinan yang terjadi di pusat dan menyebabkan jemaat HKBP berseteru serta saling menyerang.

Pada 1998 terjadi rekonsiliasi untuk penyatuan kedua kubu yang ada di HKBP Pusat. Rekonsiliasi pada tahun 1998 berhasil dilaksanakan dengan terpilihnya *Ephorus* baru yaitu Pdt. J. R. Hutahuruk. Akan tetapi HKBP di Kota Padang, sudah mengalami perpecahan pada tahun 1994 dan pada tahun 1997 terbangun Gereja HKBP T. D. Pardede yang menjadi tempat ibadah HKBP kubu SAI Tiara. Akibat dari perpecahan tersebut, orang Batak di Kota Padang juga menjadi terpecah dalam perkumpulan marga-marga.

Kata Kunci: Ephorus, Konflik, Dualisme, Rekonsiliasi

ABSTRACT

This thesis is entitled "The Dualism Conflict of Leadership of the Batak Protestant Christian Church Against the Congregation in Padang City in 1988- 1998". The Batak Protestant Christian Church (HKBP) is a religious organization that has a fairly complex organizational structure. The complex leadership structure in this organization tends to experience conflict or disputes due to the struggle for power in leadership. This also has an impact on the children of the organization such as; Dualism Conflict of Leadership in the election of the HKBP Ephorus. This conflict has an impact on the HKBP congregation in Padang City.

This study aims to explain the influence of the dualism conflict of the Central HKBP leadership on the HKBP Congregation in Padang City in 1994-1998. The study uses a historical research method consisting of four stages. The first stage is heuristics or data collection carried out both offline and online. The second stage is source criticism or validating the collected data. The third stage is interpretation, namely interpreting or giving meaning to historical evidence. The fourth stage is historical historiography or the stage of writing history. This research is a socio-political history research, namely explaining the power struggle that made HKBP led by two Ephoruses and its influence on the HKBP congregation in Padang City.

HKBP in Padang City was formed on May 13, 1951 and became a West Sumatra resort in 1962. Initially, HKBP carried out worship moving around by borrowing other church worship buildings such as BNKP and GPIB. HKBP in Padang City also experienced a crisis when a leadership conflict occurred in the center and caused the HKBP congregation to feud and attack each other.

In 1998, there was a reconciliation to unite the two groups in HKBP Central. The reconciliation in 1998 was successfully implemented with the election of the new Ephorus, Pastor. J. R. Hutahuruk. However, the HKBP in Padang City experienced a split in 1994 and in 1997 the HKBP T. D. Pardede Church was built which became the place of worship for the HKBP for the SAI Tiara camp. As a result of this division, the Batak people in Padang City also became divided into clan associations.

Keywords: Ephorus, Conflict, Dualism, Reconciliation